

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring kemajuan dari ilmu pengetahuan serta teknologi maka dampak suatu globalisasi yang semakin meningkat maka dari itu diperlukan langkah suatu pembaharuan di dalam sistem pendidikan serta pembelajaran terutama di tingkat sekolah dasar. Penguasaan media berbasis ICT (Information and Communication Technology) sudah menjadi suatu bagian dari tuntutan kompetensi guru, baik untuk mendukung pada pelaksanaan suatu tugas ataupun sebagai suatu sarana untuk mencari juga mendapatkan sumber- sumber belajar (Fakhrudin, Ahmadi & Ansori, 2017). Menurut Menurut (Bouato et al., 2020). Berkembangnya suatu teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu untuk dunia Pendidikan, dan memberikan banyak opsi pembelajaran yang bisa ditampilkan dari pemanfaatan sebuah teknologi. Pada zaman yang semakin berkembang, media pada suatu pembelajaran dapat dijadikan alternatif yang bisa diaplikasikan pada suatu proses belajar dan mengajar.

Media pada pembelajaran mempunyai beberapa keuntungan yaitu bisa meningkatkan pemahaman untuk peserta didik, meningkatkan suatu minat peserta didik, dan juga dapat memudahkan pendidik dalam proses penyampaian materi yang diajarkan. Penggunaan media pada pembelajaran harus diterapkan guru pada saat proses pembelajaran, seperti dalam pelaksanaan suatu proses mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia guru seringkali mengalami kesulitan pada saat

menyampaikan materi ini disebabkan kurangnya keterampilan menyimak pada peserta didik, peserta didik merasa bosan maka dapat menyebabkan pembelajaran tidak kondusif, permasalahan ini terjadi karena pendidik menyampaikan materi hanya dengan menggunakan metode ceramah serta pendidik hanya berpusat pada buku ajar. Maka, penggunaan suatu media pada pembelajaran menjadi hal yang sangat perlu diterapkan pada proses belajar di sekolah.

Media pembelajaran merupakan alat bantu ajar yang dirancang agar dapat membantu guru untuk menyampaikan suatu materi untuk peserta didik. Dalam arti terbatas, media adalah alat bantu yang digunakan pendidik untuk mendorong peserta didik untuk belajar, memperjelas pesan pada pembelajaran, memberikan suatu variasi pada pembelajaran, juga memperjelas struktur pembelajaran. Penggunaan suatu media pada pembelajaran bisa meningkatkan minat pada proses belajar peserta didik juga bisa membantu untuk mencegah proses kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi monoton juga beragam.

Pada zaman yang semakin maju, guru dituntut agar bisa menyesuaikan media yang digunakan untuk mengikuti perkembangan zaman agar materi yang akan disampaikan lebih mudah untuk diterima peserta didik. Penggunaan suatu Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai media suatu proses pembelajaran bisa melalui pemanfaatan perangkat komputer untuk media pembelajaran yang inovatif. Salah satu media pembelajaran yang berbasis komputer yang bisa diterapkan guru adalah media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran interaktif yaitu sistem media yang memungkinkan peserta didik menggunakan perangkat komputer untuk menyimak penyampaian melalui video

serta suara, tetapi juga bisa memberikan respon yang aktif yang menentukan seberapa cepat materi yang disampaikan. Media pembelajaran interaktif ini memiliki banyak komponen, yaitu seperti unsur audio, gambar, video, serta animasi. Dikatakan interaktif dikarenakan media ini dirancang untuk melibatkan pengguna berpartisipasi secara aktif di dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penggunaan media ini maka diharapkan agar bisa merangsang perasaan, minat, pikiran, dan perhatian peserta didik pada pelaksanaan proses pembelajaran maka proses pembelajaran bisa berjalan menyenangkan. Diharapkan, pendidik dapat berinovasi untuk mengembangkan metode pada pembelajaran agar lebih menarik bagi siswa, serta menggunakan media saat ini yang jauh lebih modern dan menciptakan kondisi yang mendukung pembelajaran guru dan siswa, terutama dengan media interaktif yang didukung oleh Canva.

Canva merupakan aplikasi desain digital agar memungkinkan membuat berbagai menu edit untuk membuat berbagai macam desain grafis contohnya poster, presentasi, pamflet, grafik, spanduk, edit foto dan lain sebagainya. Menurut Garriss Pelangi, (2020) Media Canva yaitu salah satu alat bantu proses pembuatan pada media pembelajaran, pada media Canva ini memberikan berbagai macam alat desain grafis seperti poster, kartu undangan, sampul atau cover, photo editor juga pembuatan video dan banyak lainnya, tidak itu saja media Canva dapat mudah diakses karena tersedia pada desktop maupun mobile. Banyaknya fitur yang disediakan media Canva ini, maka penggunaannya sangat fleksibel serta mudah digunakan untuk mendesain. Media Canva bisa memudahkan guru untuk membuat suatu media pembelajaran serta saat menerangkan materi yang akan

disampaikan. Media ini dapat membantu peserta didik agar dapat mempelajari materi yang disampaikan guru dengan sangat mudah karena media canva bisa menampilkan tulisan, suara, video, animasi, gambar, bagan dan lainnya sesuai kebutuhan, dan dapat membantu meningkatkan konsentrasi peserta didik di dalam proses belajar karena terdapat tampilan yang sangat menarik Diana & Jaya, (2021).

Media Canva adalah alat pembelajaran yang dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD yaitu Bahasa Indonesia. Menurut Samsiyah, N., & SD, (2016) Pembelajaran bahasa Indonesia ini memiliki tujuan agar peserta didik bisa berkomunikasi secara efektif sesuai etika yang berlaku baik lisan ataupun tulisan, menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia, menikmati serta memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, dan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan sosial.

Mata pelajaran bahasa Indonesia sangat penting untuk pendidikan di Indonesia, karena digunakan dalam semua kelas, baik Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu, media pembelajaran diperlukan untuk proses pembelajaran di tingkat pendidikan. Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan yaitu kemampuan menyimak, kemampuan membaca, kemampuan berbicara, dan kemampuan menulis. Dari keempat keterampilan itu saling berhubungan antara yang satu dan yang lainnya. Selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia kemampuan empat aspek berbahasa yang dimiliki peserta didik terdapat banyak kelemahan serta kekurangan, contohnya yaitu disaat proses

pembelajaran saat guru menyampaikan materi peserta didik tidak menyimak maka di saat guru meminta peserta didik agar menjawab pertanyaan yang disampaikan mengenai materi hari itu, sebagian peserta didik tidak bisa menjawab dengan tepat. Peserta didik juga menghadapi kesulitan dalam menyusun kata-kata dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar saat berbicara. Selanjutnya, masih banyak ditemukan tulisan yang melanggar aturan dan tidak sesuai ejaan yang sudah disempurnakan (EYD) saat menulis. Selain itu, terdapat kelemahan dalam teknik membaca.

Yang harus diatasi dari permasalahan tersebut yaitu permasalahan keterampilan menyimak, ini karena keterampilan menyimak adalah sangat penting untuk peserta didik untuk proses dalam pembelajaran di sekolah ataupun untuk kegiatan sehari-hari diluar sekolah. Dalam perspektif proses pemerolehan bahasa, keterampilan menyimak adalah tindakan pertama yang dilakukan manusia. Selanjutnya, langkah-langkah pemerolehan keterampilan berbahasa biasanya dimulai dengan menyimak, berbicara, membaca, dan juga menulis.

Peserta didik memiliki keterampilan menyimak yang buruk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagian besar karena guru menggunakan metode pembelajaran yang tidak bervariasi dan media yang tidak menarik untuk peserta didik sehingga menyebabkan kejenuhan dan suasana belajar yang tidak menyenangkan. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik adalah dengan menggunakan media pembelajaran seperti media Canva.

Media Canva dapat menarik suatu perhatian peserta didik untuk menyimak, melalui tulisan, animasi, suara, video, gambar, serta lain sebagainya. Jadi, dengan kemajuan serta semakin berkembangnya teknologi di bidang pendidikan saat ini, guru harus memilih media pembelajaran yang paling cocok untuk peserta didik Garris Pelangi, (2020). Jadi, dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru dengan tepat dan efektif adalah peting. Penggunaan Canva bisa meningkatkan proses pembelajaran. Menurut Hadana et al., (2023), Media Canva adalah media yang menyenangkan agar dapat diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. Media canva bisa digunakan dalam pembuatan suatu media pembelajaran untuk materi yang ingin diajarkan oleh guru, misalnya pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia. Di dalam penelitian ini maka peneliti akan menyajikan suatu media pembelajaran Canva interaktif untuk materi pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV semester ganjil adalah materi Ide Pokok.

Dalam proses belajar ada factor yang mempengaruhi minat belajar peseta didik dalam penggunaan media pembelajaran. Faktor tersebut yaitu kurang tersedia perangkat dalam menampilkan suatu media pembelajaran misalnya LCD Proyektor, dan kemampuan peserta didik untuk memahami suatu pembelajaran dalam pembelajaran, jenis dan bentuk suatu media yang dapat digunakan, dan juga kesiapan pada peserta didik untuk mengikuti suatu pelajaran dengan penggunaan media pembelajaran. Materi Ide pokok ini terdiri dari pengertian dan jenis-jenis ide pokok. Ide pokok adalah suatu pernyataan yang merupakan dasar dari pembahasan. Ide pokok juga merupakan ide utama dari paragraph yang dibuat.

Menurut penelitian sebelumnya yaitu penelitian Afdhaluzzikri, (2022) menyatakan bahwa pengembangan media berbasis Canva dapat meningkatkan hasil belajar pengembangan media berbasis Canva dapat meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini menganalisis respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran selama proses pembelajaran di sekolah dasar kelas IV. Analisis ini didasarkan pada konsep-konsep tentang pembelajaran yang lebih baik dan efektif serta penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan dari pengamatan serta wawancara peneliti dengan guru kelas IV di SDN Bodag 02, kegiatan pembelajaran yang dilakukan hanya berpusat pada buku saja dan menggunakan metode ceramah tanpa penggunaan media pada pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik. Akibatnya peserta didik tidak tertarik untuk belajar dan untuk memahami materi yang disampaikan guru.

Berlandaskan dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian tentang Analisis Penggunaan Media Canva Interaktif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di Sdn Bodag 02

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penampakan media Canva Interaktif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN Bodag 02 ?
2. Bagaimana Penerapan penggunaan media Canva Interaktif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN Bodag 02 ?

3. Bagaimana dampak penggunaan media Canva Interaktif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN Bodag 02 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penampakan media Canva Interaktif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN Bodag 02
2. Untuk mengetahui hasil Penerapan penggunaan media Canva Interaktif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN Bodag 02
3. Untuk mengetahui dampak penggunaan media Canva Interaktif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN Bodag 02

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan saran kepada guru serta pengambil keputusan di bidang pendidikan agar menggunakan media pembelajaran dengan lebih efektif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dengan diadakannya penelitian ini, media interaktif diharapkan dapat membantu sekolah mengikuti perkembangan yang semakin berkembang karena dengan media interaktif ini dapat memberikan perubahan yang positif.

b. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini akan mendorong guru yang mengajar Bahasa Indonesia dan mata pelajaran lain di sekolah dasar untuk melakukan hal-hal baru dengan menggunakan teknologi, seperti media interaktif.

c. Bagi Siswa

Melalui media pembelajaran Canva interaktif diharapkan siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang sebelumnya monoton serta lebih meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran yang diajarkan guru.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini dapat menjadi membantu para pendidik yang kesulitan dalam menyampaikan proses pembelajaran yang efektif dan menambah pengetahuan keterampilan dan juga pengalaman.

E. Definisi Istilah

1. Media Canva Interaktif

Media Canva interaktif merupakan suatu alat yang mendukung dalam proses pembuatan media pada pembelajaran. Media Canva menawarkan banyak macam

alat desain grafis seperti poster, sampul, kartu undangan, photo editor serta pembuatan video dan juga lain sebagainya, tidak itu saja media Canva sangat mudah digunakan di mobile ataupun desktop.

2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran sangat penting untuk pendidikan di Indonesia. Hal ini dikarenakan mencakup semua kemampuan berbahasa, yaitu empat kemampuan: kemampuan menyimak, kemampuan membaca, kemampuan berbicara, dan kemampuan menulis.